

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Perancangan Interior Museum Perhiasan Etnik Indonesia ini merupakan perancangan yang dilatarbelakangi karena masyarakat tidak mengetahui begitu banyak Perhiasan Etnik Indonesia yang kita miliki, dan masyarakat pun hanya mengetahui hiasan pada mahkota pengantin saja dari sekian beratus bahkan beribu Perhiasan Etnik yang kita miliki. Tujuan dengan adanya Museum Indonesia ini yaitu sebagai edukasi agar masyarakat khususnya anak muda lebih mengenal dan mengetahui Budaya Indonesia berupa Perhiasan Etnik Indonesia ataupun Nusantara yang kita miliki. Setelah melalui proses perancangan ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian konsep *Adventure To The Hidden Treaseure* dalam perancangan interior dapat menciptakan desain yang menarik dan unik memberikan pengalaman baru kepada pengunjung Museum ini. Kosep ini dibuat agar pengunjung dapat menjelajahi museum dan menemukan harta karun yang sudah dirancang pada setiap labirin museum, sehingga memberikan pengalaman baru. Dan tak lupa juga dengan bantuan teknologi tersebut diharapkan pengunjung tidak merasa jenuh saat datang ke Museum ini.

Fasilitas untuk pengunjung yang terdapat di Museum Perhiasan Etnik Indonesia ini diantaranya terdapat, lobby, lounge, museum, workshop, souvenir, café dan juga fasilitas seperti mushola dan toilet. Suasana yang diciptkan dalam Museum ini terkesan memiliki suasana yang hangat dan alami sehingga pengunjung akan merasa nyaman dengan warna-warna bernuansa coklat seperti kayu. Furniture yang digunakan juga menggunakan material kayu dengan bentukan yang berbeda-beda. Diantaranya bentukan geometrik, organik hingga penggabungan bentukan tersebut. Penetapan konsep ini bertujuan agar masyarakat Indonesia makin peduli dengan aset budaya Indonesia khususnya Perhiasan Etnik Indonesia

## 5.2 Saran

Saran bagi perancang maupun pembaca yang akan membuat perancangan serupa dengan Museum Perhiasan Etnik Indonesia diharapkan dapat memperhatikan syarat-syarat pembangunan museum agar tidak salah, terutama sirkulasi dan pencahayaannya pada museum maupun galeri. Hal ini bertujuan agar pengunjung tidak berdempetan ketika melihat area display. Lalu tentang pencahayaan agar pengunjung lebih terfokus pada karya-karya yang ada.

